



JURNAL BASICEDU

Volume 10 Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 1876 - 1883

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Integrasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pembelajaran Mendalam, Kurikulum Agama, dan CAIE di Sekolah Dasar

Hendi Dermawan¹, Anis Fitria Wijayanti^{2✉}, Fatimatuz Zahroi Al-Arif³, Dinda Syafira⁴,
Ahmad Hatip⁵

Teknologi Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo (UNITOMO) Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: hendidermawan82@gmail.com¹, aniswijayanti26@guru.sd.belajar.id²,
fatimatuzzahroialarif@gmail.com³, dindasyaf2001@gmail.com⁴, ahmad.hatip@unitomo.ac.id⁵

Abstrak

Kurikulum Merdeka yang diperkuat dengan pendekatan pembelajaran mendalam memberi ruang bagi satuan pendidikan dasar untuk merancang model kurikulum yang kontekstual, termasuk memadukannya dengan kurikulum lain sesuai kekhasan lembaga. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan model integrasi tiga kurikulum Kurikulum Merdeka berbasis pembelajaran mendalam, kurikulum agama YTPSNU Khadijah, dan kurikulum internasional *Cambridge Assessment International Education* yang diterapkan di SD Khadijah Surabaya. Kajian ini merupakan studi deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus institusional, menggunakan data dokumentasi resmi sekolah dan informasi kelembagaan dari pihak sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa ketiga kurikulum diintegrasikan melalui penataan struktur intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; alokasi waktu mengaji pagi; serta pembelajaran mata pelajaran *Cambridge (English Second Language, Mathematics, Science)* yang berjalan beriringan dengan kurikulum nasional dan agama. Integrasi ini didukung oleh penguatan komunitas belajar guru, program pengembangan siswa berjenjang, serta kerja sama kelembagaan dengan *Cambridge Assessment International Education* sejak tahun 2012. Model ini menjadi salah satu strategi SD Khadijah dalam merancang proses pembelajaran yang menyeimbangkan capaian akademik, penguatan spiritual, dan daya saing global, dengan implikasi bahwa satuan pendidikan dasar berbasis yayasan Islam dapat mengadaptasi pola pengaturan struktur dan waktu serupa untuk memadukan kurikulum nasional, agama, dan internasional secara bersamaan.

Kata Kunci: integrasi kurikulum, kurikulum merdeka, kurikulum *Cambridge*, sekolah dasar

Abstract

The Merdeka Curriculum, strengthened by the deep learning approach, gives primary schools room to design contextual curriculum models, including combining it with other curricula that reflect the institution's identity. This article aims to describe the integration model of three curricula the deep-learning-based Merdeka Curriculum, the YTPSNU Khadijah religious curriculum, and the Cambridge Assessment International Education curriculum implemented at SD Khadijah Surabaya. This is a descriptive qualitative study using an institutional case-study approach, drawing on the school's official documentation and institutional information provided by school staff. The findings show that the three curricula are integrated through the arrangement of intracurricular, co-curricular, and extracurricular structures; a dedicated morning Qur'an-recitation period; and Cambridge subjects (*English Second Language, Mathematics, and Science*) delivered alongside the national and religious curricula. This integration is supported by teacher learning communities, tiered student development programs, and institutional cooperation with Cambridge Assessment International Education since 2010. The model illustrates one of SD Khadijah's strategies for designing a learning process that balances academic achievement, spiritual strengthening, and global competitiveness, implying that other Islamic foundation-based primary schools may adapt a similar structural and time-allocation pattern to integrate national, religious, and international curricula simultaneously.

Keywords: curriculum integration, merdeka curriculum, Cambridge curriculum, elementary school

Copyright (c) 2026 Hendi Dermawan, Anis Fitria Wijayanti, Fatimatuz Zahroi Al-Arif, Dinda Syafira, Ahmad Hatip

✉ Corresponding author :

Email : aniswijayanti26@guru.sd.belajar.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i4.13053>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 10 No 3 Tahun 2026
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Transformasi kebijakan kurikulum di Indonesia terus bergerak menuju pembelajaran yang lebih bermakna bagi murid Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia (2024). Melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024, Kurikulum Merdeka ditetapkan sebagai kurikulum nasional yang berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter murid secara utuh, dengan struktur yang mencakup kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Angga et al., 2022). Kebijakan ini kemudian diperkuat dengan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang menekankan pengalaman belajar yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*), sebagaimana diatur lebih lanjut melalui kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tentang pembelajaran mendalam pada satuan pendidikan dasar dan menengah (Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia, 2025). Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia.

Di sisi lain, sekolah-sekolah berbasis keagamaan di Indonesia memiliki tantangan tersendiri dalam menyeimbangkan penguasaan kurikulum nasional dengan penguatan nilai-nilai keislaman. Beberapa kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum modern dapat dilakukan melalui berbagai model, seperti model infusi, model tematik, dan model filosofis, sehingga tercipta pembelajaran holistik yang menyelaraskan kecerdasan intelektual dan spiritual murid. Selain itu, semakin banyak satuan pendidikan dasar yang juga mengadopsi kurikulum internasional, seperti *Cambridge Assessment International Education*, untuk membekali murid dengan daya saing global, sebagaimana ditemukan pada berbagai sekolah yang memadukan kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum nasional maupun kurikulum keagamaan (Abdulloh & Makruf, 2023; Nafisah, 2018).

SD Khadijah Surabaya merupakan salah satu satuan pendidikan dasar yang secara khas memadukan tiga kurikulum sekaligus, yaitu Kurikulum Merdeka berbasis pendekatan pembelajaran mendalam, kurikulum agama yang dikembangkan oleh Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama (YTPSNU) Khadijah, serta kurikulum internasional CAIE (*Cambridge Assessment International Education*) yang telah diterapkan sejak tahun 2012. Model integrasi tiga kurikulum semacam ini menarik untuk dikaji karena mencerminkan upaya sekolah dalam menyeimbangkan tuntutan kebijakan kurikulum nasional, penguatan identitas keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah, dan kebutuhan akan standar akademik internasional dalam satu kesatuan proses pembelajaran.

Kajian terdahulu banyak mengulas integrasi kurikulum secara terpisah, misalnya penguatan nilai keislaman melalui pendekatan pembelajaran mendalam pada Kurikulum Merdeka (Aribah et al., 2025) atau implementasi *Cambridge Assessment International Education* pada kelas internasional di sekolah dasar (Hasanah et al., 2024), tetapi belum banyak yang mengkaji secara khusus bagaimana ketiga unsur, yaitu kurikulum nasional berbasis pembelajaran mendalam, kurikulum agama kelembagaan, dan CAIE, dipadukan sekaligus dalam satu satuan pendidikan dasar. Kebaruan kajian ini terletak pada deskripsi model integrasi tiga kurikulum secara simultan di SD Khadijah Surabaya, yang memberikan kontribusi teoretis berupa pemetaan pola integrasi kurikulum majemuk pada sekolah dasar berbasis yayasan Islam, serta kontribusi praktis berupa rujukan pengaturan struktur waktu dan program bagi satuan pendidikan sejenis yang hendak memadukan kurikulum nasional, agama, dan internasional secara bersamaan.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana SD Khadijah Surabaya mengintegrasikan Kurikulum Merdeka berbasis pendekatan pembelajaran mendalam, kurikulum agama, dan CAIE dalam praktik penyelenggaraan pendidikan, mencakup struktur mata pelajaran, program pendukung, serta upaya peningkatan mutu pendidik dan murid yang menyertainya. Kajian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran model integrasi kurikulum yang dapat menjadi rujukan bagi satuan pendidikan dasar lain, khususnya yang bernaung di bawah yayasan pendidikan Islam.

METODE

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus institusional (*institutional case study*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan kajian adalah mendeskripsikan dan memahami secara mendalam model integrasi kurikulum yang diterapkan pada satu lembaga pendidikan tertentu, tanpa dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau melakukan generalisasi statistik.

Objek kajian adalah SD Khadijah Surabaya, yang beralamat di Jalan Ahmad Yani 2-4 Surabaya dan bernaung di bawah Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama (YTPSNU) Khadijah. Sumber data dalam kajian ini berupa data sekunder dan data kelembagaan, yaitu profil dan dokumen resmi sekolah (struktur kurikulum, daftar mata pelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, visi dan misi, serta program-program sekolah), yang dikonfirmasi dan dilengkapi melalui informasi dari salah satu penulis yang berstatus sebagai pendidik aktif di SD Khadijah Surabaya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi kelembagaan, yaitu menelaah dokumen dan informasi resmi terkait profil sejarah, struktur kurikulum, dan program sekolah. Analisis data dilakukan secara deskriptif-interpretatif, yaitu dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori kurikulum nasional, kurikulum agama, dan kurikulum internasional, kemudian menguraikan bagaimana ketiga kategori tersebut saling terintegrasi dalam praktik penyelenggaraan pendidikan di SD Khadijah Surabaya.

Perlu ditegaskan bahwa kajian ini bersifat deskriptif-konseptual berbasis dokumentasi kelembagaan, bukan penelitian eksperimen atau survei berskala besar dengan pengujian statistik. Dengan demikian, temuan yang disajikan merupakan gambaran model penyelenggaraan kurikulum di satu lembaga, yang penafsirannya perlu mempertimbangkan konteks kekhasan SD Khadijah Surabaya sebagai sekolah swasta berbasis yayasan Islam.

Pemilihan SD Khadijah Surabaya sebagai kasus kajian didasarkan pada kekhasan sekolah ini yang secara konsisten memadukan tiga kurikulum sekaligus sejak lebih dari satu dekade, sehingga relevan untuk menggambarkan pola integrasi kurikulum majemuk. Dokumen kelembagaan yang ditelaah meliputi profil sekolah, struktur kurikulum, daftar mata pelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta panduan program sekolah tahun ajaran berjalan. Informasi pelengkap diperoleh dari salah satu penulis yang berstatus sebagai pendidik aktif di SD Khadijah Surabaya dengan pengalaman mengajar lebih dari lima tahun dan terlibat langsung dalam pelaksanaan kurikulum yang dikaji. Untuk mengantisipasi potensi bias akibat keterlibatan langsung tersebut, informasi dari penulis divalidasi silang (*cross-checking*) dengan dokumen resmi sekolah dan dikonfirmasi ulang kepada pihak manajemen kurikulum sekolah sebelum digunakan sebagai temuan. Analisis data dilakukan dengan mengategorikan data ke dalam tema kurikulum nasional, kurikulum agama, dan kurikulum internasional, kemudian membandingkan antar kategori untuk melihat pola keterkaitannya. Kajian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian, yaitu memperoleh izin dari pihak sekolah dan yayasan sebelum data digunakan serta menjaga kerahasiaan data yang tidak relevan dengan fokus kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil dan Sejarah SD Khadijah Surabaya

SD Khadijah Surabaya beralamat di Jalan Ahmad Yani 2-4 Surabaya dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Agustus 1961 di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama (YTPSNU) Khadijah, yang induk organisasinya sendiri telah berdiri sejak tahun 1954. Sepanjang perjalanannya, SD Khadijah berkembang menjadi lembaga pendidikan dasar yang mengintegrasikan tiga kurikulum sekaligus, yaitu kurikulum nasional (Kurikulum Merdeka berbasis pembelajaran mendalam), kurikulum agama yang

dikembangkan YTPSNU Khadijah, dan kurikulum internasional *Cambridge Assessment International Education*.

Arah pengembangan sekolah tercermin dalam visi “Pendidikan Islam yang Membentuk SDM Unggul dan Kompetitif”, yang dijabarkan melalui empat belas poin misi. Secara umum, misi tersebut mencakup pembentukan jati diri dan akhlakul karimah murid, penguatan kedalaman spiritual serta keluasan ilmu agama dan ilmu umum, pengembangan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pemecahan masalah, penguatan kepedulian sosial dan lingkungan, pengembangan kemampuan bersaing secara global, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembelajaran. Rangkaian misi ini menjadi payung bagi penyelenggaraan tiga kurikulum yang dipadukan di SD Khadijah (Yayasan Taman Pendidikan Dan Sosial Nahdlatul Ulama, 2025).

Integrasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pembelajaran Mendalam

Sebagai kurikulum nasional, SD Khadijah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan pembelajaran mendalam. Muatan intrakurikuler mencakup mata pelajaran Matematika, IPAS, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Seni Rupa, PJOK, Koding, TKA-Literasi, TKA-Numerasi, kegiatan kokurikuler, serta muatan lokal Bahasa Jawa. Struktur ini sejalan dengan ketentuan Kurikulum Merdeka yang membagi kegiatan pembelajaran ke dalam intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Angga et al., 2022).

Penguatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor murid dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Setiap murid mengikuti Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, dan memilih satu ekstrakurikuler pilihan diantaranya karate, pencak silat, ekstra musik, paduan suara, koding, *broadcasting*, *English club*, *drawing*, *robotic*, olimpiade IPA, olimpiade matematika, qiroah, banjari, tari tradisional, dan futsal. Beragamnya pilihan ekstrakurikuler ini menunjukkan upaya sekolah untuk mengakomodasi minat dan bakat murid secara luas, sekaligus mendukung capaian delapan dimensi profil lulusan yang menjadi arah pembelajaran mendalam pada Kurikulum Merdeka.

Integrasi Kurikulum Agama YTPSNU Khadijah

Kurikulum agama di SD Khadijah dikembangkan secara mandiri oleh YTPSNU Khadijah dengan mengintegrasikan ciri khas yayasan bersama nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah, termasuk metode baca Al-Qur'an Bil Qolam. Mata pelajaran agama yang diajarkan meliputi Sejarah Peradaban Islam (SPI), Akidah Akhlak, Fikih, Al-Qur'an Hadist, dan Bahasa Arab. Penguatan spiritualitas murid juga dilakukan melalui kegiatan mengaji (tartil/tahfidz) bersama ustadz dan ustadzah yang dijadwalkan rutin setiap pukul 07.00–08.10 WIB.

Model ini sejalan dengan temuan kajian tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum modern, yang menunjukkan bahwa penyesuaian materi, metode, budaya sekolah, dan evaluasi dapat menciptakan pembelajaran holistik yang menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan spiritual murid. Penempatan kegiatan mengaji pada jam pertama pembelajaran mencerminkan penegasan prioritas penguatan karakter religius sebagai fondasi sebelum murid memasuki pembelajaran mata pelajaran umum dan internasional.

Integrasi Kurikulum Internasional Cambridge

Sebagai kurikulum ketiga, SD Khadijah menerapkan kurikulum internasional *Cambridge Assessment International Education*, yang mencakup mata pelajaran *English Second Language* (ESL), *Mathematics*, dan *Science*. Kerja sama dengan *Cambridge Assessment International Education* telah terjalin sejak tahun 2011, dan SD Khadijah memperoleh center ID268 sejak tahun 2012. Penerapan kurikulum *Cambridge* pada jenjang sekolah dasar berbasis yayasan Islam sejalan dengan pola yang ditemukan pada sejumlah sekolah lain, yang memadukan kurikulum *Cambridge* dengan kurikulum nasional maupun kurikulum keagamaan sebagai strategi peningkatan daya saing lulusan (Abdulloh & Makruf, 2023; Adilah et al., 2023; Nafisah, 2018).

1880 *Integrasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pembelajaran Mendalam, Kurikulum Agama, dan CAIE di Sekolah Dasar – Hendi Dermawan, Anis Fitria Wijayanti, Fatimatuz Zahroi Al-Arif, Dinda Syafira, Ahmad Hatip*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i4.13053>

Keberadaan kurikulum *Cambridge* di SD Khadijah tidak menggantikan, melainkan berjalan beriringan dengan kurikulum nasional dan kurikulum agama. Pola integrasi tiga kurikulum semacam ini menempatkan SD Khadijah sejalan dengan kecenderungan sejumlah sekolah dasar plus atau sekolah Islam terpadu di Indonesia yang memadukan kurikulum internasional dengan kurikulum nasional untuk memperkuat kompetensi akademik sekaligus menjaga kekhasan kelembagaan (Alfianti et al., 2024).

Matriks Integrasi Tiga Kurikulum

Untuk memperjelas bagaimana ketiga kurikulum benar-benar terpadu dan bukan hanya berjalan sejajar, Tabel 1 merangkum titik temu integrasi pada beberapa aspek penyelenggaraan pembelajaran.

Tabel 1. Matriks Integrasi Kurikulum Merdeka, Kurikulum Agama, dan Kurikulum Cambridge di SD Khadijah Surabaya

Aspek	Kurikulum Merdeka (Nasional)	Kurikulum Agama YTPSNU Khadijah	Kurikulum Cambridge
Struktur	Intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler	Terintegrasi dalam struktur intrakurikuler dan kegiatan mengaji	Mata pelajaran <i>ESL</i> , <i>Mathematics</i> , <i>Science</i> berjalan beriringan
Alokasi waktu	Terjadwal dalam jam pelajaran reguler	Tartil mengaji Bilqolam Pukul 07.00–08.10 WIB sebelum pelajaran umum, mata Pelajaran agama lainnya terjadwal dalam jam pelajaran reguler	Terjadwal dalam jam pelajaran reguler
Materi/Mapel	Matematika, IPAS, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Seni Rupa, TKA-Literasi, TKA-Numerasi, Bahasa Jawa, PJOK, Coding dsb.	Tartil/Tahfid, SPI, Akidah Akhlak, Fikih, Al-Qur'an Hadist, Bahasa Arab, Pego	<i>English Second Language</i> , <i>Mathematics</i> , <i>Science</i>
Pendekatan pembelajaran	Pembelajaran mendalam (<i>mindful, meaningful, joyful</i>)	Metode baca Al-Qur'an Bil Qolam, tartil/tahfidz, Metode baerbasis ahlu sunah wal jamaah	<i>Standar Cambridge Assessment International Education</i>
Program pendukung	Komunitas belajar guru, ekstrakurikuler akademik	Ta'lim guru, gebyar prestasi Al-Qur'an	Kerja sama kelembagaan sejak 2010, center ID268 sejak 2012

Program Pendukung dan Pengembangan Mutu Guru dan Murid

Untuk mendukung ketercapaian visi dan misi sekolah, SD Khadijah menyelenggarakan berbagai program peningkatan mutu pendidik, di antaranya kolaborasi komunitas belajar guru yang dilaksanakan setiap pagi pukul 07.00–08.00 WIB secara berkala sesuai jenjang atau kelompok mata pelajaran, kegiatan mengaji ta'lim bersama, program “*dare to speak english*”, serta workshop dengan mengundang pakar di bidangnya. Sejumlah guru juga telah mengikuti Pendidikan Guru Penggerak sebagai bagian dari penguatan kompetensi profesional.

Pada sisi murid, sekolah mengembangkan program-program berjenjang sesuai tingkat kelas, yaitu Kegiatan Tengah Semester (KTS) untuk kelas 1–3, Persari (perkemahan satu hari) untuk kelas 3, *English Camp* untuk kelas 4, Perjusami (perkemahan Jumat-Sabtu-Minggu) untuk kelas 5, dan ziarah wali Allah untuk kelas 6. Program lain yang dikembangkan meliputi *English Day*, duta siswa, dan duta adiwiyata. YTPSNU Khadijah turut memberikan dukungan melalui beasiswa bagi murid berprestasi, murid berstatus yatim, dan murid bersaudara yang bersekolah di lingkungan YTPSNU Khadijah. Pada akhir tahun pembelajaran, capaian murid diapresiasi melalui kegiatan tasyakuran kelulusan dan gebyar prestasi Al-Qur'an.

1881 *Integrasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pembelajaran Mendalam, Kurikulum Agama, dan CAIE di Sekolah Dasar* – Hendi Dermawan, Anis Fitria Wijayanti, Fatimatuz Zahroi Al-Arif, Dinda Syafira, Ahmad Hatip
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i4.13053>

Pembahasan

Model Integrasi Tiga Kurikulum sebagai Strategi Keunggulan

Secara keseluruhan, model yang diterapkan SD Khadijah Surabaya menunjukkan bahwa integrasi tiga kurikulum tidak dilakukan dengan menempatkan salah satu kurikulum sebagai pelengkap, melainkan dengan merancang struktur waktu dan program yang memberi ruang setara bagi ketiganya: kurikulum nasional sebagai kerangka wajib dan basis pembelajaran mendalam, kurikulum agama sebagai fondasi karakter dan spiritualitas melalui alokasi waktu pagi hari, serta CAIE sebagai penguat daya saing akademik berstandar internasional.

Pola ini memperkuat gambaran dari berbagai kajian sejenis bahwa sekolah-sekolah berbasis yayasan Islam yang mengadopsi kurikulum internasional cenderung melakukan penyesuaian kompetensi dasar dan pengaturan jadwal agar kurikulum internasional dapat berjalan tanpa mengurangi porsi penguatan nilai keagamaan (Abdulloh & Makruf, 2023). Dukungan berupa komunitas belajar guru, program pengembangan siswa berjenjang, serta beasiswa dari yayasan turut menjadi faktor penopang keberlanjutan model integrasi ini, sekaligus menjadi pembeda SD Khadijah dari sekolah dasar yang hanya menerapkan satu atau dua kurikulum.

Perbandingan dengan kajian lain memperkuat posisi kebaruan model ini. Aribah et al. (2025) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam pada Kurikulum Merdeka dapat memperkuat pembentukan karakter murid melalui pendidikan agama Islam, tetapi kajian tersebut tidak membahas keterpaduannya dengan kurikulum internasional. Hasanah et al. (2024) mendeskripsikan penerapan kurikulum CAIE pada kelas internasional di sekolah dasar, tetapi berfokus pada kurikulum tersebut secara mandiri tanpa mengaitkannya dengan penguatan kurikulum agama kelembagaan. Temuan di SD Khadijah Surabaya melengkapi kedua kajian tersebut dengan menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam, penguatan agama, dan kurikulum CAIE dapat dirancang berjalan beriringan dalam satu struktur waktu dan program yang saling menopang, bukan sekadar berdampingan secara administratif.

KESIMPULAN

SD Khadijah Surabaya menerapkan model integrasi tiga kurikulum, yaitu Kurikulum Merdeka berbasis pendekatan pembelajaran mendalam sebagai kurikulum nasional, kurikulum agama yang dikembangkan YTPSNU Khadijah, dan kurikulum internasional *Cambridge Assessment International Education*, yang dipadukan melalui pengaturan struktur intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, alokasi waktu mengaji pagi, serta pembelajaran mata pelajaran *Cambridge* yang berjalan beriringan dengan kurikulum nasional dan agama. Keberhasilan model ini didukung oleh penguatan komunitas belajar guru, program pengembangan murid berjenjang, dukungan beasiswa dari yayasan, serta kerja sama kelembagaan jangka panjang dengan *Cambridge Assessment International Education*. Kontribusi utama kajian ini adalah pemetaan pola integrasi kurikulum majemuk pada sekolah dasar berbasis yayasan Islam yang belum banyak dibahas pada kajian-kajian sebelumnya. Sebagai kajian deskriptif pada satu lembaga berbasis dokumentasi kelembagaan, temuan ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi dan belum menyertakan data outcome pembelajaran murid secara kuantitatif, sehingga penerapannya pada satuan pendidikan lain perlu mempertimbangkan kekhasan konteks masing-masing. Dengan keterbatasan tersebut, model integrasi kurikulum di SD Khadijah Surabaya tetap berpotensi menjadi salah satu rujukan awal bagi satuan pendidikan dasar lain, khususnya yang bernaung di bawah yayasan pendidikan Islam, dalam merancang penyelenggaraan kurikulum yang menyeimbangkan tuntutan akademik nasional, penguatan karakter religius, dan daya saing global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Khadijah Surabaya dan Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama (YTPSNU) Khadijah atas informasi dan dokumentasi kelembagaan yang diberikan untuk penyusunan artikel ini.

- 1882 *Integrasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pembelajaran Mendalam, Kurikulum Agama, dan CAIE di Sekolah Dasar – Hendi Dermawan, Anis Fitria Wijayanti, Fatimatuz Zahroi Al-Arif, Dinda Syafira, Ahmad Hatip*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i4.13053>

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Fhahira, S. V., & Rama, M. H. (2026). Relevansi Kurikulum (OBE & Kurikulum Merdeka). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 205–213.
- Ananda, R., Hasfarina, F., Oktafiyanti, T. I., Zhafira, N., & others. (2025). Efektivitas Sertifikasi dalam Meningkatkan Kualitas Guru Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Empiris. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 700–712.
- Ananda, R., Marsyalia, L., Hikmah, H., & Safitri, M. (2026). Model Pembelajaran IPS Berbasis Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 11(2), 1953–1960.
- Ananda, R., Oktavia, D. T., Febriani, F., Wulandari, W., & others. (2025). Kompetensi Guru Sekolah Dasar dan Permasalahannya dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Telaah Kritis terhadap Pemahaman, Praktik, dan Dukungan Sistemik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 392–403.
- Ananda, R., Regina, A., Zahra, H., & Aliati, M. (2025). Tantangan Pendidikan Dasar Masa Depan di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (02), 400–406.
- Ananda, R., Wibisono, W. C., Kisvanolla, A., & Purwita, P. A. (2023). Kebijakan Merdeka Belajar sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 693–708.
- Ananda, R., Yunita, W., Sari, Y. P., & Afrizal, D. (2026). Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Outcome-Based Education (OBE) di Sekolah Dasar. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 6(2), 631–639.
- Abdulloh, A. B., & Makruf, I. (2023). Manajemen Implementasi Perpaduan Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Nasional di SMP Islam Alabidin Surakarta. *ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 391–409. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2838>
- Adilah, N., Galvez, J., Suliyana, & Alan Deta, U. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Cambridge pada Salah Satu Sekolah Internasional di Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02(01), 48–64. <https://doi.org/10.58706/jipp>
- Alfianti, C. D., Riputri, R., & Hadiyanti, A. H. D. (2024). Implementasi Integrasi Kurikulum IPC (International Primary Curriculum) dan Merdeka di SD Nasional Plus Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 220–231. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5875>
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Aribah, L., Aulia, M. G., Bin Baharudin, M. H., Rifkiya, A., & Khoiriyah, D. R. (2025). Deep Learning Approach in The Merdeka Curriculum to Shape Students' Character Through Islamic Religious Education. *Kalijaga Journal of Islamic Religious Education*, 1(1), 16–35. <https://doi.org/10.14421/jire.12070>
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). New Paradigm in Prototype Curriculum. *Science Journal Education*, 4(1), 1544–1550.
- Hasanah, M. N., Putri, S. S., Isti'anah, S. Z., Indayati, T., & Rozaq, Abd. (2024). Implementasi Pembelajaran Kurikulum Cambridge pada Kelas International Class Program (ICP). *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2410–2416. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7956>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang*

- 1883 *Integrasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pembelajaran Mendalam, Kurikulum Agama, dan CAIE di Sekolah Dasar* – Hendi Dermawan, Anis Fitria Wijayanti, Fatimatuz Zahroi Al-Arif, Dinda Syafira, Ahmad Hatip
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i4.13053>
- Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.*
- Nafisah, N. F. (2018). Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar Internasional Al-Abidin Surakarta dan Sekolah Dasar Integral Walisongo Sragen. *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam*, 19(2), 154–162.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23917/profetika.v19i2.8122>
- Safitri, N. R., Sriwildani, S. S., Widodo, R. B., Ananda, R. A., & Witarsa, R. W. (n.d.). Analisis Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam Kurikulum Nasional. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 494–500.
- Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama. (2025). *Profil SD Khadijah Jalan Ahmad Yani 2-4 Surabaya*.